

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

Skripsi, Agustus 2021

**Papi Sabri
17301033**

**Faktor Fsktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Masyarakat
Dalam Upaya Penerapan 5M Di Masa Pandemic Covid 19 Di Pekanbaru**

Xiii + 67 Halaman + 1 Skema + 11 Tabel + 13 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Banyak masyarakat yang masih melanggar aturan protokol kesehatan, berkeliaran diluar tanpa menerapkan aturan 5M, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor. **Tujuan:** dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan masyarakat dalam upaya penerapan penerapan 5M di masa pandemi covid 19 di pekanbaru. **Metode:** penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan desain *korelasi* dengan pendekatan studi *cross sectional*. Penelitian ini telah dilakukan di Wilayah Pekanbaru Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai pada bulan juli 2021. Jumlah sampel dari penelitian ini 96 orang, Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability* yakni teknik *sampling insidental*. Alat ukur dari penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan, social, dan budaya yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Hasil uji statistic diperoleh nilai $p=0,000$ ($p \text{ value} \leq 0,05$) maka dapat disimpulkan ada hubungan faktor pengetahuan dengan kepatuhan masyarakat dalam upaya penerapan penerapan 5m dimasa pandemi covid 19 di Pekanbaru. Hasil uji statistic diperoleh nilai $p=0,000$ ($p \text{ value} \leq 0,05$) maka dapat disimpulkan ada hubungan faktor pengetahuan dengan kepatuhan masyarakat dalam upaya penerapan penerapan 5m dimasa pandemi covid 19 di Pekanbaru. Dari hasil analisis di peroleh nilai $OR=87,619$ (CI; 21,235-361,522) artinya masyarakat dengan pengetahuan rendah memiliki peluang sebesar 87,619 untuk tidak patuh terhaap penerapan 5m dimasa pandemi covid 19. Hasil uji statistic diperoleh nilai $p=0,000$ ($p \text{ value} \leq 0,05$) maka dapat disimpulkan ada hubungan faktor sosial dengan kepatuhan masyarakat dalam upaya penerapan penerapan 5m dimasa pandemi covid 19 di Pekanbaru. Dari hasial analisis di peroleh nilai $OR=42$ (CI; 12,64-139,34) artinya masyarakat dengan sosial negatif memiliki peluang sebesar 42 kali untuk tidak patuh terhaap penerapan 5m dimasa pandemi covid 19. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar penelian ini untuk dijadikan acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

Kata Kunci : Kepatuhan, pengetahuan, social, budaya, Covid 19
Daftar Pustaka : 22 (2010-2020)

**NURSING PROGRAM
STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

Research, August 2021

Papi Sabri
17301033

The factors that deals with the level of society discipline in the implementation of 5m in the pandemic covid 19 in pekanbaru

Xiii + 67 pages + 1 schemas + 11 tables + 13 attachmens

ABSTRACT

Background: Many people still violate the health protocol rules, roam outside without applying the 5M rules, this is caused by various factors. Purpose: from this study was to determine the factors related to the level of community compliance in an effort to implement 5M during the covid 19 pandemic in Pekanbaru. Methods: This research is a quantitative research with a correlation design with a cross sectional study approach. This research was conducted in the Pekanbaru area, Sidomulyo Timur Village, Marpoyan Damai District in July 2021. The number of samples from this study was 96 people. The sampling technique in this study used a non-probability technique, namely incidental sampling. The measuring instrument of this study uses a knowledge, social, and cultural questionnaire that has been tested for validity and reliability. The results of the statistical test obtained a value of $p = 0.000$ ($p \text{ value} < 0.05$), so it can be concluded that there is a relationship between the knowledge factor and community compliance in the effort to implement 5m during the covid 19 pandemic in Pekanbaru. The results of the statistical test obtained a value of $p = 0.000$ ($p \text{ value} < 0.05$), so it can be concluded that there is a relationship between the knowledge factor and community compliance in the effort to implement 5m during the covid 19 pandemic in Pekanbaru. From the results of the analysis, the value of $OR = 87.619$ (CI; 21.235-361.522) means that people with low knowledge have an 87.619 chance of not complying with the application of 5m during the covid 19 pandemic. The statistical test results obtained $p \text{ value} = 0.000$ ($p \text{ value} < 0, 05$) it can be concluded that there is a relationship between social factors and community compliance in the effort to implement 5m during the COVID-19 pandemic in Pekanbaru. From the results of the analysis, the value of $OR = 42$ (CI; 12.64-139.34) means that people with negative social conditions have a 42 times chance of not complying with the implementation of 5m during the covid 19 pandemic. For further researchers, it is recommended that this study be used as a reference in the development of further research.

Keywords: Compliance, knowledge, social, culture, Covid 19
Bibliography : 22 (2010-2020)